

# **PENGARUH MODAL KERJA DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Rugaya Hamdon; Bei Marselinus; Junita Nenabu; Arjuna Purba

## ***ABSTRACT***

*Profitability is the company's ability to earn profits in relation to sales, total assets and own capital. This research aims to examine the effect of working capital and activity ratios on probability in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The research approach used is quantitative. The population in this study consists of 44 companies, with a sample of 8 companies selected. The sampling technique in this research used the purposive sampling method. The data source in this research uses secondary data with the data collection technique being documentation technique. The data analysis technique in this research uses panel data analysis, hypothesis testing from the coefficient of determination. The results of this study indicate that working capital has a significant negative effect on profitability in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the activity ratio has an insignificant positive effect on profitability in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously, working capital and activity ratio has a significant effect on profitability in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Working Capital, Activity Ratio, Profitability*

## **PENDAHULUAN**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir: 2011). Dalam mencari keuntungan rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Pengukuran rasio profitabilitas sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui apakah kinerja keuangan dari suatu perusahaan sudah efektif dan efisien atau bahkan sebaliknya. Sebuah perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitasnya, agar selalu stabil sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi. Sebelum berinvestasi biasanya para investor akan melihat dan menganalisis profitabilitas sebuah perusahaan, jadi sebuah perusahaan harus menjaga profitabilitasnya. Semakin stabil tingkat profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat kontinuitasnya, sebaliknya apabila

profitabilitasnya tidak baik maka perusahaan tersebut tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya.

Keberlangsungan hidup sebuah perusahaan tentunya tidak terlepas dari peranan-peranan sumber daya manusia yang selalu melakukan peningkatan-peningkatan mutu dari hasil kerja yang telah dilakukan. Dan setiap perusahaan juga akan melakukan berbagai aktivitas operasional untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaannya dengan menghasilkan laba yang optimal. Untuk melakukan aktivitas operasional tersebut tentunya perusahaan memerlukan dana untuk membiayai aktivitas tersebut dan tentunya perusahaan juga memerlukan dana untuk membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Adapun dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut adalah modal kerja.

Faktor modal kerja ini sangat berperan penting bagi kegiatan operasional perusahaan, Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal kerja yang tersedia (Jumingan, 2011). Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan modal yang dibutuhkan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan labanya (Jumingan, 2011).

Keterlibatan modal kerja dan total asset menjadi krusial karena keduanya memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Untuk mengukur keefektifan aset yang dimiliki, perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas atau manajemen asset.

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Dari hasil pengukuran ini, akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini. Di samping itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur hari rata-rata sediaan tersimpan digudang, perputaran aktiva tetap dalam satu periode, dan penggunaan seluruh aktiva terhadap penjualan dan rasio lainnya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja juga merupakan salah satu investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, piutang usaha dan persediaan. Riyanto (2010 : 56). Parameter untuk mengukur efektifitas dan efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio-rasio perputaran modal kerja atau working capital turnover (Kasmir, 2012:182). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan nilai rupiah penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja yang dikeluarkan. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau adanya saldo kas yang terlalu besar (Munawir, 2007:80). Bambang (2008:62), menyatakan bahwa periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja, sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan

semakin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin meningkat.

### **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisien yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengolah aset yang dimilikinya atau justru malah sebaliknya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktiva menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Sangat penting bagi investor dan kreditor untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset atau dengan modal (ekuitas). Rasio profitabilitas merupakan ukuran dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Jika perusahaan mendapatkan laba sebagai timbal balik pemegang saham akan mendapat dividen. Profitabilitas adalah tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan (Mayogi & Fidiana, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sector teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2018-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan sektor teknologi dengan sampel yang dipilih berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi data panel dan uji hipotesis.

## HASIL

### Metode Estimasi Model Regresi Data panel

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Model yang pertama merupakan *Common Effect Model* (CEM), adalah model statistik yang digunakan dalam analisis data untuk mengatasi masalah multiollinearity, yaitu ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berkorelasi tinggi satu sama lain.

**Tabel 4.5 Hasil Pengujian Bentuk *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.00002	1.867916	5.888926	0.0000
X1	-0.392655	0.138676	-2.831457	0.0075
X2	0.074357	0.593658	0.125252	0.9010

Sumber: Diolah dengan *E-Views* 12, tahun 2024

#### 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model yang kedua merupakan *Fixed Effect Model* (FEM), adalah pendekatan dalam analisis data panel yang digunakan untuk memperhitungkan variasi yang konsisten dari waktu ke waktu di antara unit-unit yang diamati.

**Table 4.6 Hasil Pengujian Bentuk *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.682895	3.532863	1.042468	0.3055
X1	-0.229683	0.167015	-1.375220	0.1792
X2	2.315290	1.283148	1.804383	0.0812

Sumber: Diolah dengan *E-Views* 12, tahun 2024

3. *Random Effect Model* (REM)

Model yang ketika adalah *Random Effect Model* (REM), yaitu salah satu pendekatan dalam analisis data panel yang digunakan untuk memperhitungkan variasi yang bersifat acak antara unit-unit yang diamati.

**Table 4.7 Hasil Pengujian Bentuk *Random Effect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.00002	1.778307	6.185668	0.0000
X1	-0.392655	0.132023	-2.974133	0.0051
X2	0.074357	0.565179	0.131564	0.8960

Sumber: Diolah dengan *E-Views* 12, tahun 2024

**Pemilihan Metode regresi Data Panel**

1. Uji Chow

**Tabel 4.8 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.546113	(7,30)	0.1901
Cross-section Chi-square	12.321724	7	0.0905

Sumber: Diolah dengan *E-Views* 12, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji chow pada table diatas, dapat diketahui bahwa nilai *statistic Chi-square* sebesar 12.321724 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0905. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.0905 > level\ of\ signifikan$  sebesar 0,05. Artinya model estimasi data panel yang terpilih terkait pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada uji chow adalah *common effect model* (CEM).

2. Uji Hausman

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.254122	2	0.0098

Sumber: Diolah dengan *E-Views* 12, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *statistic Chi-square* sebesar 9,254122 dan nilai probabilitas sebesar 0,0098. Hasil uji hausman tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0098 < level\ of\ signifikan$  sebesar 0,05. Artinya model estimasi data panel yang terpilih terkait pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada uji hausman *adalah fixed effect model (FEM)*.

### 3. Uji LM

**Tabel 4.10 Hasil Uji LM**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.636388 (0.4250)	3.535262 (0.0601)	4.171650 (0.0411)

Sumber: Diolah dengan *E-Views* 12, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji hausman tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cross-section* sebesar  $0,4250 > level\ of\ signifikan$  sebesar 0,05. Artinya model estimasi data panel yang terpilih terkait pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada uji LM *adalah common effect model (CEM)*.

### Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, *common effect model* terpilih pada dua uji yaitu uji chow dan uji *lagrange multiplier*. Oleh karena itu, *common effect model* akan digunakan untuk mengevaluasi hasil regresi data panel dalam penelitian ini. Hasil regresi menggunakan *common effect model* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.00002	1.867916	5.888926	0.0000
X1	-0.392655	0.138676	-2.831457	0.0075
X2	0.074357	0.593658	0.125252	0.9010

Sumber: Diolah dengan *E-views* 12, tahun 2024

Hasil regresi *common effect model* yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diatas, maka diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 11 - 0.3926 \text{ Modal Kerja} + 0.0743 \text{ Rasio Aktivitas}$$

Dari persamaan diatas dibuat interpretasi sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11 menunjukkan bahwa jika variabel independen modal kerja (WCTR) dan rasio aktivitas (TATO) adalah nol, maka nilai profitabilitas (ROA) adalah sebesar 11.
2. Nilai koefisien regresi X1 yaitu modal kerja (WCTR) sebesar -0,3926 yang berarti setiap kenaikan WCTR 1% maka nilai profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar -0,3926.
3. Nilai koefisien regresi X2 yaitu rasio aktivitas (TATO) sebesar 0,0743 yang berarti setiap kenaikan profitabilitas (ROA) 1% maka nilai profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,0743.

### Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 4.12 Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.00002	1.867916	5.888926	0.0000
X1	-0.392655	0.138676	-2.831457	0.0075
X2	0.074357	0.593658	0.125252	0.9010

Sumber: Diolah dengan *E-views* 12, tahun 2024

Hasil uji t pada tabel 4.12 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Modal Kerja (X1) terhadap Profitabilitas (Y)



Modal kerja (X1) yang diukur dengan WCTR memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,8314 dan nilai signifikansi sebesar 0,0075, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,0243. Hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-2,8312 > -2,0243) dan nilai signifikannya 0,0075 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Rasio Aktivitas (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Rasio aktivitas (X2) yang diukur dengan TATO memiliki  $t_{hitung}$  0,1252 dan nilai signifikansi sebesar 0,9010, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,0243. Hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,1252 < 2,0243) dan nilai signifikannya 0,9010 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.13 Hasil Uji F**

R-squared	0.196337	Mean dependent var	8.584250
Adjusted R-squared	0.152895	S.D. dependent var	7.059290
S.E. of regression	6.497249	Akaike info criterion	6.652673
Sum squared resid	1561.927	Schwarz criterion	6.779339
Log likelihood	-130.0535	Hannan-Quinn criter.	6.698472
F-statistic	4.519590	Durbin-Watson stat	1.840173
Prob(F-statistic)	0.017534		

Sumber: Diolah dengan *E-views* 12, tahun 2024

Tabel 4.13 diperoleh hasil uji f memiliki nilai  $f_{hitung}$  sebesar 4,5195 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0175, sedangkan  $f_{tabel}$  sebesar 3,2519. Hasil uji f menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  (4,5195 > 3,2519) dan nilai signifikannya 0,0175 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan rasio aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.196337	Mean dependent var	8.584250
Adjusted R-squared	0.152895	S.D. dependent var	7.059290
S.E. of regression	6.497249	Akaike info criterion	6.652673
Sum squared resid	1561.927	Schwarz criterion	6.779339
Log likelihood	-130.0535	Hannan-Quinn criter.	6.698472
F-statistic	4.519590	Durbin-Watson stat	1.840173
Prob(F-statistic)	0.017534		

Sumber: Diolah dengan *E-views* 12, tahun 2024

Tabel 4.14 didapat nilai koefisien determinasi atau *adjusted R Square* sebesar 0,1528 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel modal kerja (WCTR) dan Rasio Aktivitas (TATO) dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah sebesar 15,28%, hasil ini dikategorikan kedalam kategori lemah artinya kemampuan variabel dependen (modal kerja dan rasio aktivitas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (profitabilitas) amat terbatas. Sisanya sebesar 84,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada variabel modal kerja yang diukur dengan rasio perputaran modal kerja (WCTR) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,3926, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,8312 > -2,0243$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,0075 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Artinya variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen secara negatif yang berarti jika modal kerja pada perusahaan sektor teknologi mengalami peningkatan maka profitabilitasnya akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kebutuhan modal kerja yang tinggi yang mengurangi fleksibilitas keuangan, efisiensi operasional yang rendah dalam mengelola aset,

serta biaya keuangan tambahan yang terkait dengan pembiayaan modal kerja. Selain itu, pengelolaan yang buruk terhadap modal kerja juga dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola modal kerja dengan efisien guna meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitasnya.

## 2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada variabel rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran total aset (TATO) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,0743, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,1252 < 2,0243$ ) dan nilai signifikannya  $0,9010 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio aktivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Artinya bahwa perubahan dalam rasio aktivitas tidak secara konsisten memprediksi perubahan dalam profitabilitas dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan, hal ini tidak selalu secara langsung menghasilkan peningkatan profitabilitas. Faktor-faktor seperti biaya operasional tambahan, persaingan yang ketat, atau perubahan kondisi pasar dapat membatasi dampak positif dari peningkatan aktivitas operasional terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, sementara meningkatkan rasio aktivitas adalah langkah penting, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas mereka secara keseluruhan.

## 3. Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji f diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $4,5195 > 3,2519$ ) dan nilai signifikannya  $0,0175 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan rasio aktivitas berpengaruh secara

simultan terhadap profitabilitas. pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada modal kerja dan rasio aktivitas akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa modal kerja dan rasio aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas menggambarkan kompleksitas hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Modal kerja yang efisien dan rasio aktivitas yang tinggi dapat saling memperkuat untuk meningkatkan profitabilitas, sementara pengelolaan yang kurang efektif dari kedua faktor tersebut dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kedua faktor ini secara bersamaan dalam pengambilan keputusan finansial dan operasional guna mencapai kinerja keuangan yang optimal.

## **KESIMPULAN**

1. Modal kerja yang diukur dengan rasio perputaran modal kerja (WCTR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara negatif yang berarti jika modal kerja pada perusahaan sektor teknologi mengalami peningkatan maka profitabilitasnya akan mengalami penurunan.
2. Rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran total asset (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Artinya bahwa perubahan dalam rasio aktivitas tidak secara konsisten memprediksi perubahan dalam profitabilitas dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.
3. Modal kerja dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang baik terhadap

modal kerja dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, dkk. 2004. *Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2002-2003*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Chin, W., W. 1998. *The partial least square approach for structural equation modeling*. Lawrence Erlbaum Associates, publisher. University of Huston
- Fikri, Khoirul Nasution. 2022. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020*. Universitas Medan
- Firdaus, Anissa. 2021. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2019*. Univeritas Pakuan Bogor
- Gitman, L.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13<sup>th</sup> Edition Addison, Wesley: Global Edition
- Hermawan, Sigit dan Marsyad. 2006. *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- , 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Lia, yacobo. 2022. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi. 10(2). 24-30

- Maksumah, R. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Food And Beverage*. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*. 8(2). 96-104.
- Mardiyanto, Handono (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Mayogi dkk. (2016). “*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5. No. 1. ISSN: 2460-0585.
- Munawir, S. 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF
- , 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- , 2007. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- , 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.Herry
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novianti, Pipin. 2021. *Pengaruh Modal Kerja, Rasio Likuiditas, dan Rasio aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. Universitas Batanghari Jambi
- P. Tampubolon, Manahan. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prihadi,Toto.2010. *Analisa Laporan Keuangan*. ppm manajemen
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF